

Dokumentasi

Manajemen Proyek

Dokumen

apa saja yang harus dibuat?

Tidak ada jawaban **absolut** untuk pertanyaan ini, semuanya tergantung situasi dan kondisi. Bahkan di satu perusahaan yang sama, kelengkapan dokumen projectnya bisa saja berbeda antar project.

Kegunaan **dokumen proyek**

- Media komunikasi di internal tim, dengan client, dengan manajemen, dan pihak lain yang berkepentingan (stakeholder)
- Catatan historis jalannya project

Kegunaan dokumen proyek

- Alat bantu untuk melihat kondisi terkini project (*project visibility*)
- Kontrak legal bila terjadi perselisihan

Project Initiation

Fase Sales & Presales

Fase Kontrak

Fase Project Planning

Fase Sales & PreSales

Output dokumen yaitu **proposal**.

Fungsinya adalah panduan awal untuk membuat agreement. Poin-poin yang ada di proposal akan dipindahkan ke **agreement** yang selanjutnya akan ditandatangani kedua belah pihak.

Fase Sales & PreSales

Proposal berisi informasi tentang :

scope pekerjaan

out of scope

estimasi durasi

requirement khusus

(misalnya *performance requirement*, integrasi dengan aplikasi lain, dsb)

nilai *project*

termin pembayaran

Fase Kontrak

scope pekerjaan

out of scope

estimasi durasi

klausul keterlambatan delivery

termin pembayaran

klausul keterlambatan pembayaran

prosedur change management

Fase Project Planning

Mengkomunikasikan bagaimana project akan berjalan, baik ke internal tim maupun ke client.

- **Milestone dan Delivery**

list urutan delivery yang akan disampaikan, isi dari masing-masing delivery, dan estimasi tanggalnya

- **Daftar Resiko Project**

ini adalah hal-hal yang berpotensi menghambat jalannya project, seperti misalnya ada PIC client yang akan resign, teknologi yang belum familiar, dsb

Fase Project Planning

Output dokumen dari fase project planning yaitu:

- Dokumen Project Plan (Ms project/Primavera/Artemis/dll)
- Dokumen Kick Off Meeting

Requirement Analysis

- Menganalisis sistem yang sudah berjalan,
- Mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang muncul pada sistem yang adaK
- Kemudian mencari solusi atas masalah yang ada
- Mendefinisikan kebutuhan sistem yang baru berdasarkan hasil analisa terhadap kondisi sistem yang sedang berjalan.
- Output dokumen yang dihasilkan pada fase ini ialah **FSD** (***Functional Specification Design***)

System Design

Output dokumen yang dihasilkan pada fase ini adalah :

- ERD (*Entity Relationship Diagrams*) (*database model*)
- UID (*User Interface Design*)
- DD (*Document Design*)

Development

- Pada tahap ini dilakukan proses penerjemahan desain/pemodelan sistem ke dalam bahasa pemrograman tertentu yang dipilih.
- Output dokumen yang dihasilkan pada fase ini ialah **Development Progress Report**

System Testing

- **Pengujian Sistem (*System Test*)**

Pengujian dilakukan secara terintegrasi pada sistem yang modul-modulnya telah lengkap sehingga diketahui apakah sistem secara keseluruhan telah berjalan dengan baik atau belum.

- **Pengujian penerimaan pengguna (*User Acceptance Test*)**

Pada pengujian ini, *user* akan menguji sistem secara langsung apakah sistem yang dibuat telah sesuai dengan kebutuhan *user* atau tidak.

System Testing- Con't

Test Plan

- Dokumen Test Plan

SIT

- SIT Script
- SIT Defect Log
- SIT Script Result
- SIT Result
- Bandwidth Script
- Bandwidth Test Result
- Web Test Script
- Web Test Result
- Defect Recap
- SIT Sign Off

UAT

- UAT Defect Log (dibuat oleh user)
- UAT Deployment Guide (dibuat oleh user)
- UAT Result (dibuat oleh user)
- UAT Sign Off (Dibuat oleh user)

Implementation

Dokumen-dokumen yang mendukung fase ini adalah :

- Security Matrix
- D-Day Check List
- User Manual
- Materi Training
- Maintenance Manual
- User Matrix

Supporting Documents

Dokumen-dokumen pendukung diantaranya adalah:

- Minutes of meeting
- RTM (Requirement Traceability Matrix)